

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	Hlm.	Terjemah
1	I, II	2, 28	<i>Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yûnus/10:57)</i>
2	1	3	<i>Telah menceritakan kepadaku Muhammad Ibn Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Bisyr dari Abu Al-Mutawakkil dari Abu Sa'id Al-Khudri ra. bahwa beberapa orang sahabat Nabi sa.w mengadakan suatu perjalanan, ketika mereka melewati salah satu perkampungan dari perkampungan Arab, orang-orang kampung tersebut tidak menerima mereka, ketika sikap mereka masih seperti itu seorang pemimpin mereka terkena sengatan kalajengking, lalu mereka pun berkata; "Apakah di antara kalian ada yang mempunyai obat, atau seorang yang bisa meruqyah?" lalu para sahabat Nabi pun berkata; "Sesungguhnya kalian tidak mau menerima kami, maka kamipun tidak akan melakukannya sehingga kalian memberikan imbalan kepada kami," akhirnya mereka pun berjanji akan memberikan beberapa ekor kamIbng. "Lalu seorang sahabat Nabi membaca Umm al-Qur`ân dan mengumpulkan ludahnya seraya meludahkan kepadanya hingga laki-laki itu sembuh, kemudian orang-orang kampung itu memberikan kepada para sahabat Nabi beberapa ekor kamIbng." Namun para sahabat Nabi berkata; "Kita tidak akan mengambilnya hingga kita bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal ini," lalu mereka bertanya kepada Nabi saw. tentang pemberian itu hingga membuat beliau tertawa. Beliau bersabda: "Tidak tahukah bahwa itu ruqyah, ambillah pemberian tersebut dan berilah bagiannya untukku." (H.R. Al-Bukhârî No. 5736)</i>
3	II	19	<i>Tafsir ialah ilmu yang digunakan untuk memahami kitab Allah swt. yaitu Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan menjelaskan makna-maknanya, serta mengambil hukum-hukum serta hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.</i>
4	II	28	<i>Dan Kami turunkan dari Alquran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Alquran itu) hanya akan menambah kerugian. (Q.S. al-Isrâ`/17: 82)</i>

5	II	28	<i>Dan sekiranya Alquran Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, “Mengapa tidak dijelaskan ayat- ayatnya?” Apakah patut (Alquran) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, “Alquran adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Alquran) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.” (Q.S. Fushshilat/41 : 44)</i>
6	II	29	<i>Telah menceritakan kepada kami Bisyr Ibn Hilâl ash-Shawâf. Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al-Wârits. Telah menceritakan kepada kami ‘Abd al- ‘Aziz Ibn Shuhaib dari Abu Nashrah dari Abu Sa’îd bahwasanya Jibril datang kepada Nabi saw.. Ia berkata: “Wahai Muhammad, apakah engkau ada keluhan sakit?,” Beliau menjawab: “Ya”. Jibril membaca: “Dengan nama Allah aku me-ruqyah engkau dari setiap yang menggangumu, dari kejahatan jiwa, dari pandangan mata orang yang hasad, Allah mnyembuhkanmu, dengan nama Allah aku me-ruqyah-mu.” (H.R. Muslim: 2186)</i>
7	II	29	<i>Telah menceritakan kepada kami ‘Affan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hammad dari Hisyam dari ‘Urwah dari ‘Aisyah ra. ia berkata: Aku pernah me-ruqyah Rasulullah saw. dari ‘ayn maka aku letakkan tanganku menempel pada dadanya, aku bacakan: “Hapuskanlah penyakit wahai penguasa manusia, di tangan-Mu kesembuhan, tidak ada yang bisa menyingkirkan penyakit, kecuali engkau.” (H.R. Ahmad: 24995)</i>
8	II	30	<i>Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibn ‘Abdillah Ibn Numair, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mis’ar dengan sanad ini, yaitu telah menceritakan kepada kami Ibn Numair, telah menceritakan kepada kami Ayahku, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ma’bad Ibn Khâlîd dari ‘Abdillah Ibn Syaddâd dari ‘Aisyah ia berkata: “Aku pernah diperintah oleh Rasulullah saw. Agar aku minta ruqyah dari ‘ayn” (H.R. Muslim: 2195).</i>
9	II	30	<i>Telah menceritakan kepadaku abu ar-Rabi’ Sulaiman Ibn Dâwud. Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibn Harb. Telah menceritakan kepadaku Muhammad Ibn al-Walîd az-Zubaidiy dari az-Zuhriy dari ‘Urwah Ibn Zubair dari Zainab Binti Ummu Salamah dari Ummi Salamah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda kepada budak wanita di rumah ummu Salamah istri Nabi saw., beliau melihat di wajahnya belang. Beliau bersabda: “pada wajahnya pengaruh pandangan, maka mintakanlah</i>

			<i>ruqyah untuk dia.” Yaitu di wajahnya belang kekuningan. (H.R. Muslim 2197).</i>
10	II	37	<i>Telah mengkhabarkan kepada kami, Ahmad Ibn Muhammad al-‘Anbariy, telah menceritakan kepada kami ‘Utsman Ibn Sa’id, telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah Ibn Shâlih, telah menceritakan kepada kami Mu’âwiyah Ibn Shâlih dari abu az-Zâhiriyyah dari Jubayr Ibn Nufayr dari abu Tsa’labah al-Khasyaniy ra. ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Jin ada tiga macam, pertama: jin yang mempunyai sayap, mereka biasa terbang di udara. Kedua, jin berupa ular-ular dan kalajengking. Dan ketiga, jin yang bertempat tinggal dan pindah-pindah serta berpetualang. (H.R. Hakim: 3702)</i>
11	II	52	<i>Dengan menyebut nama Allah saya me-ruqyah kamu, semoga Allah menyembuhkanmu dari setiap penyakit yang menyakitimu, dan dari setiap jiwa dan al-‘ayn setiap orang yang dengki, semoga Allah menyembuhkanmu.</i>
12	II	52	<i>Dengan menyebut nama Allah yang menyembuhkanmu, dari segala penyakit Dia menyembuhkanmu, dari kejahatan orang yang mendengki apabila ia mendengki, dan dari setiap orang yang memiliki al-‘ayn.</i>
13	II	52	<i>Ya Allah, Rabb seluruh manusia, hilangkanlah penyakit dan sembuhkanlah, Engkaulah yang menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit.</i>
14	IV	72	<i>Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Q.S. al-Fâtihah/1:1-7)</i>
15	IV	72	<i>Alif lâm mîm. Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Alquran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. al-Baqarah/2:1-5)</i>

16	IV	72	<p><i>Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui. (Q.S. al-Baqarah/2:102)</i></p>
17	IV	73	<p><i>Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. al-Baqarah/2:255-257)</i></p>

18	IV	73	<p><i>Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul telah beriman kepada Alquran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (Q.S. al-Baqarah/2:284-286)</i></p>
19	IV	74	<p><i>Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik" (Q.S. al-Mu`minûn/23 115-118)</i></p>
20	IV	74	<p><i>Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya. dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat). dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan</i></p>

			<i>Tuhan tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu Ibtang-Ibtang. dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka. Syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal. akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang. (Q.S. ash-Shâffât/27:1-10)</i>
21	IV	75	<i>Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya. (Q.S. ar-Rahmân/55: 33-39)</i>
22	IV	75	<i>Kalau sekiranya Kami turunkan Alquran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmâ` al-Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. al-Hasyr/59: 21-24)</i>
23	IV	75	<i>Katakanlah: "Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku</i>

			<i>sembah. Untukmu agamamu, dan untukku-lah, agamaku" (Q.S. al-Kâfirûn/100: 1-6)</i>
24	IV	77	<i>Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia" (Q.S. al-Ikhlâsh/112: 1-4)</i>
25	IV	76	<i>Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menuasai subuh. dari kejahatan makhluk-Nya. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki" (Q.S. al-Falaq/113: 1-5)</i>
26	IV	76	<i>Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. dari (golongan) jin dan manusia. (Q.S. an-Nâs/114: 1-6)</i>
27	IV	83	<i>Riwayat dari Imam Ahmad, Muslim, at-Tirmidzi, dan an-Nasa'i yang meriwayatkan dari Suhail Ibn Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "janganlah kalian menjadikan rumah kalian sebagai kuburan. Sesungguhnya rumah yang di dalamnya dibacakan Q.S. al-Baqarah tidak akan dimasuki setan."</i>
28	IV	83	<i>Dari Abdullah Ibn Mas'ud, ia berkata: Barangsiapa membaca sepuluh ayat dari Q.S. al-Baqarah pada suatu malam, maka syaitan tidak akan masuk ke rumahnya pada malam itu. Yaitu empat ayat dari awal Q.S. al-Baqarah, ayat kursi dan dua ayat selanjutnya, serta tiga ayat terakhir Q.S. al-Baqarah. Dalam suatu riwayat disebutkan pada hari itu dia dan keluarganya tidak akan didekati syaitan, dan tidak ada sesuatu yang dibencinya. Dan tidaklah ayat-ayat itu dibacakan atas orang gila, melaikan dia akan sadar (sembuh)."</i>
29	IV	84	<i>...Abul 'Aliyah mengatakan bahwa makna dari beriman kepada yang ghaib ialah "mereka beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, surga dan neraka, serta pertemuan dengan Allah, juga beriman akan adanya kehidupan setelah kematian, serta adanya kebangkitan. Dan semua itu adalah hal yang ghaib.</i>
30	IV	91	<i>Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.</i>

			<i>Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam."(yaitu) Tuhan Musa dan Harun" (Q.S. Al-A'râf/7:117-122)</i>
31	IV	94	<i>Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya). (Q.S. Yûnus/10: 81-82)</i>
32	IV	92	<i>Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang" (Q.S. Thâhâ/20: 69)</i>
33	IV	92	<i>Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan, lalu kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan (Q.S. Al-Furqân/25: 23)</i>
34	IV	92	<i>Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar. Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. At-Taghâbun/64:14-16)</i>
35	IV	94	<i>Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar. (Q.S. an-Nisâ'/4: 54)</i>
36	IV	95	<i>Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu "mâsyâ Allâh, lâ quwwata illâ billâh (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan. maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari pada kebunmu (ini);</i>

			<i>dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu; hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi." (Q.S. al-Kahfi/18: 39-41)</i>
37	IV	95	<i>Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Alquran dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila." Dan Alquran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat. (Q.S. al-Qalam/68: 51-52)</i>

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara Responden (Peruqyah)

1. Siapa nama anda?
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
3. Apa pekerjaan anda?
4. Bagaimana pengertian ruqyah menurut anda?
5. Berapa lama telah menerapkan metode pengobatan dengan ruqyah syar'iyah?
6. Berapa lama telah menjadi praktisi ruqyah di Pondok Sehat Al Wahida?
7. Bisa meruqyah karena belajar atau tidak?
8. Dari mana belajar metode pengobatan dengan ruqyah syar'iyah?
9. Penyakit kategori apa yang bisa disembuhkan dengan ruqyah syar'iyah (lahir/bathin)?
10. Kasus apa saja yang pernah ditangani hingga saat ini?
11. Apa syarat atau penentu keberhasilan terapi ruqyah syar'iyah?
12. Apa penghambat keberhasilan terapi ruqyah syar'iyah?
13. Secara umum apa saja ayat Alquran yang dibacakan dalam ruqyah syar'iyah?
14. Adakah perbedaan ayat Alqur'an yang dibaca secara khusus untuk suatu gangguan tertentu?
15. Ayat atau surah apa saja yang digunakan untuk meruqyah pasien yang termasuk jin?

- a. Bagaimana pemahaman terhadap makna atau arti ayat, penafsiran ayat, manfaat serta asbabun nuzul ayat-ayat tersebut?
 - b. Bagaimana penerapan pemahaman ayat tersebut dalam praktik ruqyah?
16. Ayat atau surah apa saja yang digunakan untuk meruqyah pasien yang terkena sihir?
- a. Bagaimana pemahaman terhadap makna atau arti ayat, penafsiran ayat, manfaat serta asbabun nuzul ayat-ayat tersebut?
 - b. Bagaimana penerapan pemahaman ayat tersebut dalam praktik ruqyah?
17. Ayat atau surah apa saja yang biasa digunakan untuk meruqyah pasien yang terkena 'ain?
- a. Bagaimana pemahaman terhadap makna atau arti ayat, penafsiran ayat, manfaat serta asbabun nuzul ayat-ayat tersebut?
 - b. Bagaimana penerapan pemahaman ayat tersebut dalam praktik ruqyah?
18. Selain bacaan ayat Alqur'an, adakah tambahan lain semisal pantun atau lainnya?
19. Apa saja media yang biasanya digunakan dalam ruqyah syar'iyah (ex. Air, herbal dll)
20. Bagaimana kesan anda selama menjalani profesi sebagai praktisi Ruqyah Syar'iyah?

B. Pedoman Wawancara Informan (manager)

1. Siapa nama anda?
2. Sudah berapa lama anda bekerja di Pondok sehat Al Wahida?
3. Siapa pendiri Pondok Sehat Al Wahida
4. Bagaiman prosedur management di Pondok Sehat Al Wahida?
5. Apa saja pelayanan yang ditawarkan di Pondok Sehat Al Wahida?
6. Terapi apa yang paling unggulan?
7. Apa saja kontribusi sosial yang disumbangkan Pondok Sehat Al Wahida untuk lingkungan sekitar klinik khususnya dan kota Bajarmasin pada umumnya?
8. Faktor apa saja yang menjadi penopong maju dan terus berkembangnya klinik sehat Al Wahida?

C. Pedoman Wawancara Informan (Costumer Service)

1. Siapa nama anda?
2. Berapa lama anda telah bekerja di Pondok Sehat Al Wahida?
3. Pasien yang melakukan ruqyah di sini meliputi golongan apa saja?
4. Pasien yang melakukan ruqyah di sini berasal dari mana saja?
5. Adakah momen khusus dimana pasien ramai dan tidak ramai berkunjung?
6. Adakah perbedaan kuantitas pengunjung di siang dan malam hari?

D. Pedoman Wawancara Informan (Kasir)

1. Siapa nama anda?
2. Sudah berapa lama anda telah bekerja di Pondok Sehat Al Wahida?

3. Berapa tarif sekali ruqyah syar'iyah?
4. Adakah semacam infaq atau lebih bayaran yang diberikan oleh pasien ruqyah?
5. Selain melakukan ruqyah, apakah pasien ruqyah juga melakukan terapi lain?

E. Pedoman Observasi

1. Kegiatan Praktik Ruqyah Syar'iyah di Pondok Sehat Al Wahida
2. Kondisi Pondok Sehat Al Wahida

F. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah, Visi dan Misi Pondok Sehat Al Wahida
2. Data karyawan dan staf klinik Al Wahida
3. Foto kegiatan *ruqyah syar'iyah* dan kondisi Podok Sehat Al Wahida

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1	Ruhansyah, S.Th.I, M.Pd	Praktisi Ruqyah Syar'iyah
2	Hidayatullah, SH	Praktisi Ruqyah Syar'iyah

DAFTAR INFORMAN

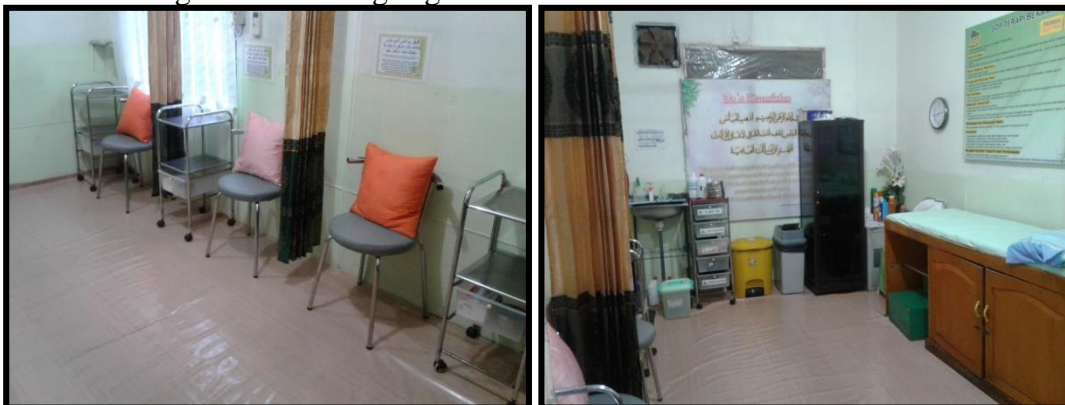
No	Nama	Keterangan
1	Rahmat Amin, S.Pd	Manajer Umum
2	Rezky Rahmawati, A.Md	Costumer Service
3	Hernawati, A.Md	Kasir

FOTO DOKUMENTASI PONDOK SEHAT AL WAHIDA

A. Tampak Depan Pondok Sehat Al-Wahida



B. Ruang Bekam sekaligus gurah mata



C. Tempat Sterilisasi Alat Bekam



D. Ruang Terapi Ruqyah Syar'iyah



E. Ruang Tunggu



F. Costumer Servis



G. Kasir



H. Produk Herbal dan Thayyib



I. Tempat Penyimpanan Lintah



J. Aula



K. Praktek Ruqyah Syar'iyah



L. Proses wawancara dengan iforman dan responden



BIODATA

1. Nama Lengkap : Asmahani
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Karatau, 15 April 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. H. Arjan Murung. A, RT. 01, RW. 01,
Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu
Sungai Tengah
7. Pendidikan :
 - a. TK Harapan Ibu Desa Karatau
 - b. SDN 2 Murung. A
 - c. MTs.N Pagat
 - d. MAN 1 Barabai
8. Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : Fathurrahman
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jl. H. Arjan Murung. A, RT. 01, RW. 01,
Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu
Sungai Tengah
 - d. Nama Ibu : Sahriana
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - f. Alamat : Jl. H. Arjan Murung. A, RT. 01, RW. 01,
Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu
Sungai Tengah
9. Saudara : Anak pertama dari empat bersaudara
10. Pengalaman Organisasi :
 - a. Wirausaha Mahasiswa Muslim (WMM)
 - b. Komunitas Mahasiswa Ushuluddin (KAMUSH)
 - c. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tafsir Hadits
 - d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ihsan
 - e. Tim Ruqyah Syar'iyah Akhwat Rumah Sehat Asmaul Husna

Banjarmasin, 5 April 2018

Penulis,

Asmahani

SURAT KETERANGAN

Nomor: 71/B/SK/PSA/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Manajer Umum Pondok Sehat Al Wahida Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

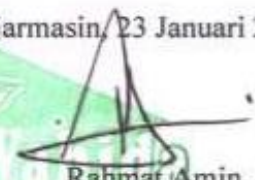
Nama : Asmahani

NIM : 1401421268

Jur/Fak. : Ilmu Alqur'an dan Tafsir/ Fak. Ushuluddin dan Huamniora UIN Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Sehat Al Wahida yang beralamat Jalan Manggis No. 2 RT 20 Banjarmasin untuk keperluan data dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Pemahaman Praktisi Ruqyah Terhadap Ayat-Ayat Ruqyah Syar'iyah di Pondok Sehat Al Wahida" pada tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan 19 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Januari 2018

Rahmat Amin, SPd.
